DAFTAR PUSTAKA

Af'idah FSN, Dewi YS, Hadhisuyatmana S (2012). Studi risiko jatuh melalui pemeriksaan dynamic gait index pada lansia di panti werdha Hargodedali Surabaya. Indonesian Journal of Community Health Nursing, 1(1): 1-13.

Alway D (2009). Mengidentifikasi stroke dan tipe stroke. Dalam: Alway D, Cole JW (eds). Esensial Stroke untuk layanan primer. Jakarta: EGC, pp: 1-8.

Aminoff MJ, Simon RP, Greenberg DA (2009). Clinical Neurology. Edisi ke 7. USA: McGraw-Hill Companies.

Arifputera A, Tanto C, Anindhita T (2014). Kapita Selekta Kedokteran. Edisi ke 4. Jakarta: Media Aesculapius.

Asmawati, Rusmini, Nursardjan (2009). Hubungan usia dan lamanya menderita stroke dengan kejadian depresi pasca stroke di poli saraf RSU Mataram. Jurnal Kesehatan Prima, 3(1): 414-27.

Bahrudin M (2012). Model diagnostik stroke berdasarkan gejala klinis. Jurnal Saintika Medika, 6(13).

Balami JS, Chen RL, Buchan AM (2013). Stroke syndromes and clinical management. QJ Med, 106(7): 607-15.

Baratawidjaja KG, Rengganis I (2012). Imunologi Dasar. Edisi ke 10. Jakarta: Badan penerbit FK UI.

Basjiruddin, Amir D (2008). Buku ajar ilmu penyakit saraf. Edisi pertama. Padang: FK Unand.

Boehme A, Kumar A, Gillette M, Siegler J, Albright K, Schild SM (2012). Persistent leukocyte: Is this a persistent problem for patients with acute ischemic stroke. Journal Stroke Cerebrovascular Disease, 23(7): 1939-43.

Chung JW, Park SH, Kim N, Kim WJ, Park JH, Ko Y, Yang MH, et al (2014). Trial of ORG 10172 in acute stroke treatment (TOAST) classification and vascular territory of ischemic stroke lesions diagnosed by diffusion-weighted imaging. Journal of The American Heart Association, 3:11-9.

Dahlan MS (2014). Langkah-langkah membuat proposal penelitian bidang kedokteran dan kesehatan. Jakarta: Sagung Seto.

Deb P, Sharma S , Hassan KM (2010). Pathophysiologic mechanisms of acute ischemic stroke: An overview with emphasis on therapeutic significance beyond thrombolysis. Journal Elsevier, 17: 197–218.

Depkes RI (2013). Riset kesehatan dasar. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI.

Dinas Kesehatan Kota Padang (2013). Profil kesehatan tahun 2013. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang.

Dongoran RA (2007). Jumlah neutrofil absolut sebagai indikator keluaran stroke iskemik. Semarang, Universitas Diponegoro. Tesis.

Drislane FW, Benatar M, Chang B, Acosta J, Tarulli A, Caplan L (2009). Neurology. Edisi ke 3. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins, pp: 96-100.

Fadlulloh SF, Upoyo AS, Hartanto YD (2014). Hubungan tingkat ketergantungan dalam pemenuhan aktivitas kehidupan sehari-hari dengan harga diri penderita stroke di poliklinik saraf RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. Jurnal Keperawatan Sudirman, 9(2): 134-45.

Florence, Pinzon RT, Pramudita EA (2015). Hubungan kadar kolesterol hdl saat masuk rumah sakit dengan luaran klinis pasien stroke iskemik di RS Bathesda Yogyakarta. Berkala Ilmiah Kedokteran Duta Wacana, 1(1): 1-10.

Furie KL, Kasner SE, Adams RJ, Albers GW, Bush RL, Fagan SC, Halperin JL, et al (2011). Guidelines for the prevention of stroke in patients with stroke or transient ischemic attack: A guideline for healthcare professionals From the American Heart Association. Stroke, 42: 227-276.

Gofir A, Indera (2014). Hitung angka leukosit sebagai salah satu prediktor prognosis functional outcome dan lama perawatan rumah sakit pada stroke iskemik akut. Media Litbangkes, 24(2): 67-74.

Goldszmidt AJ, Caplan LR (2009). Esensial Stroke. Dalam : Wisurya K, Indra L (eds). Jakarta: EGC.

Gonzalez RG, Hirsch JA, Lev MH, Schaefer PW, Schwamm LH (2011). Acute Ischemic Stroke. Edisi ke 2. Jerman: Springer.

Hamzah SRM (2015). Leukocytes count in the ischemic and hemorrhagic stroke patient. J Majority, 4(1): 86-93.

Harkitasari S, Nuartha AABN, Purwata TE (2015). Penurunan jumlah leukosit sebagai prediktor perbaikan klinis penderita stroke hemoragik selama perawatan. Medicina, 46(2): 92-8.

Heriyanto H, Anna A (2015). Perbedaan kekuatan otot sebelum dan sesudah dilakukan latihan (*mirror therapy*) pada pasien stroke iskemik dengan hemiparesis di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung. Jurnal Keperawatan Respati, 2(1).

Hermans G, Clerckx B, Vanhullebusch T, Segers J, Vanpee G, Robbeets C, Casaer MP (2012). Interobserver agreement of medical research council sum-score and handgrip strength in the intensive care unit. Muscle Nerve, 45: 18-25.

Herminawati A, Suryani M, Sayono (2013). Perbedaan lama rawat inap antara stroke hemoragik dan stroke non hemoragik di RSUD Tugurejo Semarang. http://ejournal.stikestelogorejo.ac.id/index.php/ilmukeperawatan/article/view/108/0 - Diakses Agustus 2016.

Huwae LBS, Kaelan C, Muis A, Aliah A, Arif M, Ganda IJ (2013). Hubungan kadar neutrofil dengan luaran klinis penderita strok iskemik akut. Makassar, Universitas Hasanuddin. Skripsi.

Hoffbrand AV, Moss PAH (2013). Kapita Selekta Hematologi. Edisi ke 6. Jakarta: EGC.

Jauch EC, Saver JL, Adams HP, Bruno A, Connors JJ, Demaerschalk BM, Khatri P et al (2013). Guidelines for the early management of patients with acute ischemic stroke. Early Management of Acute Ischemic Stroke, 44: 870-947.

Jin R, Yang G, Li G (2010). Inflammatory mechanisms in ischemic stroke: role of inflammatory cells. Journal of Leukocyte Biology, 87: 1-11.

Kanyal N (2015). The science of ischemic stroke: Patophysiology & pharmacological treatment. International Journal of Pharma Research & Review, 4(10): 65-84.

Kartini A, Arif M, Hardjoeno (2014). Kadar fibrin monomer dan ukuran infark strok iskemik akut. Indonesian Journal of Clinical Pathology and Medical Laboratory, 20(3): 171-5.

Keohane EM, Smith LJ, Walenga JM (2016). Rodak's hematology clinical principles and applications. Edisi ke 5. Canada: Elsevier.

Lakhan SE, Kirchgessner A, Hofer M (2009). Inflammatory mechanisms in ischemic stroke: Therapeutic approaches. Journal of Translational Medicine, 7: 97.

Mardjono M (2009). Mekanisme gangguan vascular susunan saraf dalam neurologi klinis dasar edisi kesebelas. Dian Rakyat.

Mardjono M, Sidharta P (2013). Neurologi klinis dasar. Jakarta: Dian Rakyat.

McElveen WA, Alway D (2009). Ischemic stroke and transient ischemic attack: Acute evaluation and management. Dalam: Alway D, Cole JW (eds). Stroke Essentials for Primary Care. USA: Humana Press, pp: 9-33.

Morrison H, McKee D, Ritter L (2011). Systemic neutrophil activation in a mouse model of ischemic stroke and reperfusion. Biological Research for Nursing, 13(2): 154-63.

Mulyatsih NE, Ahmad A (2008). Stroke petunjuk perawatan pasien pasca stroke di rumah. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. pp: 12-20

Notoadmojo S (2005). Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rineke Cipta.

Nugroho S (2010). Parameter bakteremia pada anak dengan keganasan dan demam neutropenia. Jurnal Kedokteran Brawijaya, 26(2): 113-6.

Oliveira CBD, Medeiros IRTD, Frota NAF, Greters ME, Conforto AB (2008). Balance control in hemiparetic stroke patients: Main tools for evaluation. Journal of Rehabilitation Research & Development, 45(8): 1215-26.

Phillipson M, Kubes P (2011). The neutrophil in vascular inflammation. Nature Medicine, 17(11): 1381-90.

Price SA, Wilson L (2006). Patofisiologi : Konsep klinis proses-proses penyakit. Jilid II. Edisi ke-6. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Priskila L, Pinzon RT, Pramudita EA (2015). Hubungan leukositosis terhadap luaran klinis pada pasien stroke iskemik di rumah sakit bethesda yogyakarta. Medicinus, 28(2): 23-9.

Rilantono LI (2015). Penyakit kardiovaskular. Edisi pertama. Jakarta: Badan Penerbit FK UI.

Ringleb PA, Bousser MG, Ford G, Bath P, Brainin M, Caso V, Cervera A et al (2011). Ischaemic stroke and transient ischaemic attack. Dalam: Gilhus NE, Barnes MP, Brainin M (eds). European handbook of neurological management. Edisi ke 2. Jilid 1. USA: Blackwell Publishing, pp: 101-58.

Rizki FA (2016). Hubungan defisit motorik dengan penurunan fungsi kognitif pada pasien stroke iskemik akut. Padang, Universitas Andalas. Skripsi.

Robbins SL, Kumar V, Cotran RS (2013). Buku ajar patologi. Edisi ke 7. Jakarta: EGC.

Sameshima T, Morita A, Yamaoka Y, Ichikawa Y (2014). Ipsilateral sensorimotor deficits in lateral medullary infarction: A case report. Journal of Stroke and Cerebrovascular Diseases, 23(1): 191-3.

Sarwono J (2006). Metode penelitian kuantitatif & kualitatif. Yogyakart: Graha Ilmu, pp: 114.

Setianadewi N (2011). Hubungan kadar neutrofil dalam darah dengan derajat berat kelumpuhan pasien stroke iskemik di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Surakarta, Universitas Sebelas Maret. Skripsi.

Shim R, Wong CHY (2015). Ischemia, immunosuppression and infection: Tackling the predicaments of post stroke complications. Internatioan Journal of Molecular Sciences, 17(64): 1-8.

Sikawin CA, Mulyadi, Palandeng H (2013). Pengaruh latihan range of motion terhadap kekuatan otot pada pasien stroke di Irna F Neurologi RSUP Prof. Dr. R. D Kanduo Manado. Ejournal Keperawatan, 1(1): 1-7

Sohnlein O (2008). Neutrophil granule proteins: Modulators of the immune response. Stockholm, Karolinska Institutet. Tesis.

Soler EP, Ruiz VC (2010). Epidemiology and risk factors of cerebral ischemia and ischemic heart diseases: Similarities and differences. Current Cardiology Reviews, 6: 138-49.

Stroke Associaton (2012). Ischemic Stroke. https://stroke.org.uk/ - Diakses Agustus 2016.

Suratun, Heryati, Manurung S, Raenah E (2008). Klien Gangguan Sistem Muskuloskeletal. Jakarta: EGC.

Tandirogang Y (2014). Analisis neutrophil lymphocyte count ratio untuk memprediksi bakteremia pada pasien suspek sepsis. Makassar, Universitas Hasanuddin. Tesis.

Wang Q, Tang XN, Yenari MA (2007). The inflammatory response in stroke. J Neuroimmunol, 184(1-2): 53–68.

Wildani MH, Rosdiana I, Wirastuti K (2010). Pengaruh fisioterapi terhadap kekuatan otot ekstremitas pada penderita stroke non hemoragik. Pengaruh Fisioterapi dan Kekuatan Otot, 2(2): 193-9.

Wintrobe MM (2014). Wintrobe's clinical hematology. Dalam: Greer JP, Arber DA, Glader B, List AF, Means RT, Paraskevas F, Rodgers GM (eds). Edisi ke 13. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA